

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, Efektifitas Pelimpahan Kewenangan Pengelolaan Persampahan dari Wali Kota Jambi kepada Camat Telanaipura dinyatakan belum efektif. Hal ini ditunjukkan melalui penilaian pada empat indikator efektivitas menurut Subagyo (2007), yaitu ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program, dan pemantauan program. Pada indikator ketepatan sasaran, layanan pengangkutan sampah belum berhasil menjangkau seluruh wilayah secara merata, dan kualitas layanan yang semakin menurun. Hal ini menunjukkan bahwa program belum tepat pada sasaran. Dari aspek sosialisasi program, pelaksanaan komunikasi dan penyampaian informasi kepada masyarakat belum dilakukan secara merata dan berkelanjutan sehingga pemahaman serta partisipasi masyarakat masih rendah. Tujuan pelimpahan kewenangan untuk menciptakan pelayanan yang lebih cepat, efisien, dan dekat dengan masyarakat juga belum tercapai. Sementara itu, pemantauan program tidak dilakukan secara sistematis, tidak berbasis data, dan tindak lanjut terhadap temuan dilapangan berlangsung lambat. Program ini menghadapi berbagai hambatan teknis, koordinatif dan partisipatif, serta kurangnya sosialisasi dan edukasi.

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor untuk dapat lebih diperhatikan lagi bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan. Salah satunya dalam proses wawancara, informasi yang diberikan informan terkadang tidak menunjukkan pendapat yang sebenarnya dan penulis memiliki kemampuan komunikasi dan wawancara yang terbatas, terutama dalam berinteraksi dengan berbagai informan.

4.2 Saran

Pemerintah Kota Jambi melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan Kecamatan Telanaipura perlu meningkatkan koordinasi dan komunikasi yang efektif dalam mengimplementasikan program pengelolaan persampahan. Pemerintah Kota Jambi juga perlu melakukan penguatan infrastruktur dan sarana prasarana pengelolaan sampah di Kecamatan Telanaipura. Pemerintah Kecamatan Telanaipura harus lebih intensif dalam melakukan sosialisasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan partisipasi dan kesadaran warga dalam pengelolaan sampah. Pemerintah Kota Jambi melalui Dinas Lingkungan Hidup (DLH) dan Kecamatan Telanaipura perlu membangun sistem pemantauan dan evaluasi yang lebih konsisten dan terdokumentasi dengan baik, serta melakukan tindak lanjut yang sistematis untuk perbaikan program. Pemerintah Kecamatan Telanaipura juga harus lebih

proaktif dalam menjalin kemitraan dan koordinasi dengan berbagai pemangku kepentingan untuk mendukung efektivitas program pengelolaan persampahan.